

PENERAPAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEMS (LMS)* BERBANTUAN *SEVIMA EDLINK*: EFEKTIFKAH DALAM MENUNJANG PERKULIAHAN DARING?

Enggal Mursalin¹⁾, Aria Bayu Setiaji²⁾, Eman Wahyudi Kasim³⁾

¹Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Ambon
email: enggal.mursalin@iainambon.ac.id

²Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Ambon
email: ariabayu@iainambon.ac.id

³ Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Ambon
email: emanwahyudi@iainambon.ac.id

Abstract: *The Covid-19 pandemic requires IAIN Ambon to change lectures from face-to-face to online by implementing Learning Management Systems assisted by SEVIMA EdLink. This survey study aims to determine the perception of students of the Tadris IPA Study program of IAIN Ambon towards the application of the SEVIMA EdLink-assisted LMS in the odd semester lectures of the 2020/2021 academic year. A total of 34 students were given a questionnaire related to the implementation of the online lecture. The data from the questionnaires were then analyzed using a descriptive-quantitative percentage technique. The results of data analysis revealed that as many as, 1) 82.3% of students stated that the features on SEVIMA EdLink were easy to understand and use in supporting lectures; 2) 79.5% of students are satisfied with the application of SEVIMA EdLink in online lectures, and 3) 73.5% of students agree that the SEVIMA EdLink will continue to be applied to support online lectures. Some of the obstacles expressed by students were the limited internet network at their residence and the increased expenditure for purchasing internet packages, so it was hoped that the campus could program tuition subsidies in the form of assistance in purchasing internet packages.*

Keywords: *LMS, SEVIMA EdLink, Online Lecture, Student Perception, Covid-19 Pandemic*

Abstrak: *Pandemi Covid-19 menuntut IAIN Ambon mengubah perkuliahan dari tatap muka menjadi daring dengan menerapkan Learning Management Systems (LMS) berbantuan SEVIMA EdLink. Penelitian survei ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Tadris IPA IAIN Ambon terhadap penerapan LMS berbantuan SEVIMA EdLink pada perkuliahan semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Sebanyak 34 mahasiswa diberikan kuesioner terkait pelaksanaan perkuliahan daring tersebut. Data hasil pengisian kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-kuantitatif persentase. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa sebanyak, 1) 82,3% mahasiswa menyatakan fitur pada SEVIMA EdLink mudah dipahami dan digunakan dalam menunjang perkuliahan; 2) 79,5% mahasiswa puas dengan penerapan SEVIMA EdLink dalam perkuliahan daring; dan 3) 73,5% mahasiswa setuju SEVIMA EdLink diterapkan seterusnya untuk menunjang perkuliahan daring. Beberapa kendala yang diungkapkan oleh mahasiswa yakni terbatasnya jaringan internet di tempat tinggalnya dan bertambahnya pengeluaran untuk pembelian paket internet, sehingga diharapkan pihak kampus dapat memprogramkan subsidi biaya perkuliahan dalam bentuk bantuan pembelian paket internet.*

Kata kunci: *LMS, SEVIMA EdLink, Perkuliahan Daring, Persepsi Mahasiswa, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang, turut terdampak oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi (Mildawati, 2016; Suyono et al., 2017; Maulani & Hamdani, 2019). Seperti penggunaan *e-commerce* sebagai bentuk perubahan yang cukup radikal dalam sektor ekonomi masyarakat saat ini (Luthfihadi & Dhewanto, 2013; Rahayu & Day, 2017; Santoso & Erdaka, 2015). Selanjutnya di sektor pemerintahan, pengembangan *e-government* telah banyak diimplementasikan di beberapa kota besar di Indonesia (Susanto, 2015; Sabani, Deng, & Thai, 2019; Mustafa, Farida, & Yusriadi, 2020). Sedangkan di bidang pendidikan telah dikembangkan apa yang disebut dengan *e-learning* (Mursalin, 2010; Sensuse & Napitupulu, 2017; Guspatni, 2018).

Hal ini berjalan beriringan dengan kondisi dewasa ini, semenjak WHO di awal tahun 2020 menetapkan bahwa penyebaran *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) menjadi status pandemi global. Sebagian besar Negara di dunia serta merta memberlakukan kebijakan pembatasan aktivitas (*lockdown*) demi mencegah penularan Covid-19. Termasuk aktivitas belajar mengajar yang sejatinya dilangsungkan secara tatap muka, seketika beralih metode menjadi pembelajaran daring (*e-learning*) dikarenakan kebijakan *lockdown* tersebut (Adedoyin & Soykan, 2020; Almaiah, Al-Khasawneh, & Althunibat, 2020; Mishra, Gupta, & Shree, 2020; Radha et al., 2020).

Pemerintah Indonesia bergerak cepat melalui penerbitan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tertanggal 18 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid, dimana pemerintah menginstruksikan agar pembelajaran diselenggarakan melalui jarak jauh atau daring, dengan asumsi bahwa pembelajaran daring mampu mencegah

kontak fisik (*physical distancing*) (Cahyadi, 2020; Fuad et al., 2020; Sadikin & Hamidah, 2020; Batubara, 2021). Tak terkecuali Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang berada di Kota Ambon, Provinsi Maluku, turut mengubah perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan daring, sesuai dengan instruksi Pergub Maluku No. 15 Tahun 2020 tertanggal 21 April 2020 tentang Pembatasan Pergerakan Orang dan Moda Transportasi dalam Penanganan Covid-19 di Pulau Ambon.

Sebetulnya telah banyak dikembangkan *platform* berbasis *Learning Management Systems (LMS)* yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring (*e-learning*), seperti *Edmodo* (Al-Said, 2015), *Moodle* (Horvat et al., 2015), *Schoology* (Jayanti & Rahayuningsih, 2020), *SEVIMA EdLink* (Divayana, Adiarta, & Suyasa, 2021), *Google Classroom* (Hikmatiar, Sulisworo, & Wahyuni, 2020) dan lainnya. IAIN Ambon sendiri, semenjak tahun 2018 telah memiliki sebuah *LMS* sebagai penunjang perkuliahan dengan menggandeng perusahaan pengembang Teknologi Informasi (IT) yakni PT. Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebagai pihak ketiga. *LMS* tersebut dinamakan *SEVIMA EdLink* yang terintegrasi dalam layanan *SiAkad Cloud* IAIN Ambon. Melalui *LMS* tersebut, IAIN Ambon telah mengubah hampir keseluruhan pengadministrasian berkaitan dengan kemahasiswaan yang sebelumnya bersifat konvensional (cetak) menjadi digital. Sebagai contoh, mahasiswa dapat menawar mata kuliah sekaligus validasi Kartu Rencana Studi (KRS) melalui *platform* tersebut, termasuk di dalamnya melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi maupun dosen pembimbing akademik (tanpa perlu tatap muka).

Telah banyak dilakukan kajian terkait pemanfaatan *SEVIMA EdLink* pada proses

perkuliahan. Diantaranya, hasil penelitian Meilindha (2017) yang mengungkapkan bahwa penggunaan *SEVIMA EdLink* memudahkan dosen dan mahasiswa pada pelaksanaan perkuliahan daring. Dosen lebih mudah dalam menyampaikan materi, pemberian tugas dan asesmen. Selanjutnya, hasil penelitian Novandini & Luta (2018) yang menjelaskan bahwa, *SEVIMA EdLink* cukup efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa dalam persiapan ujian remidi.

Sedangkan hasil penelitian Fitriani (2020) mengungkap bahwa penerapan *SEVIMA EdLink* terbukti mampu memberikan kualitas terbaik pada proses perkuliahan daring. Hal tersebut ditunjukkan dari jalinan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian Divayana et al. (2021) bertujuan mengembangkan konten program evaluasi pada *SEVIMA EdLink*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *SEVIMA EdLink* cukup mudah dan efektif untuk diisi oleh konten materi program evaluasi.

Merujuk pada uraian di atas, peneliti turut tertarik untuk mengkaji penerapan *SEVIMA EdLink* pada proses perkuliahan daring di IAIN Ambon. Kebaruan dalam penelitian ini yakni, peneliti mengungkap penerapan perkuliahan daring berbantuan *SEVIMA EdLink* dari sudut pandang persepsi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan memaparkan persepsi mahasiswa terhadap penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* pada perkuliahan daring, sehingga jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif-kuantitatif dengan metode survei (Morrison, 2012). Subjek dalam penelitian ini yakni mahasiswa program studi Tadris IPA IAIN Ambon yang telah selesai menempuh perkuliahan pada semester

ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Secara terperinci terdiri dari mahasiswa semester 1, 3 dan 5 yang keseluruhan berjumlah 34 mahasiswa. Keseluruhan subjek kemudian diberikan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator sebagai berikut, 1) latar belakang dan motivasi diri mahasiswa, 2) tampilan dan ketersediaan informasi pada *SEVIMA EdLink*, 3) kepraktisan penggunaan *SEVIMA EdLink*, dan 4) kelebihan dan kekurangan penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink*.

Kuesioner tersebut dibagikan dalam bentuk file elektronik pada menu survei di *SEVIMA EdLink*. Data berhasil dikumpulkan dalam kurun waktu 2 minggu yakni di minggu I dan II bulan Maret 2021. Pada bagian akhir kuesioner juga diberikan isian tentang masukan dari subjek penelitian terhadap penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* pada perkuliahan daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

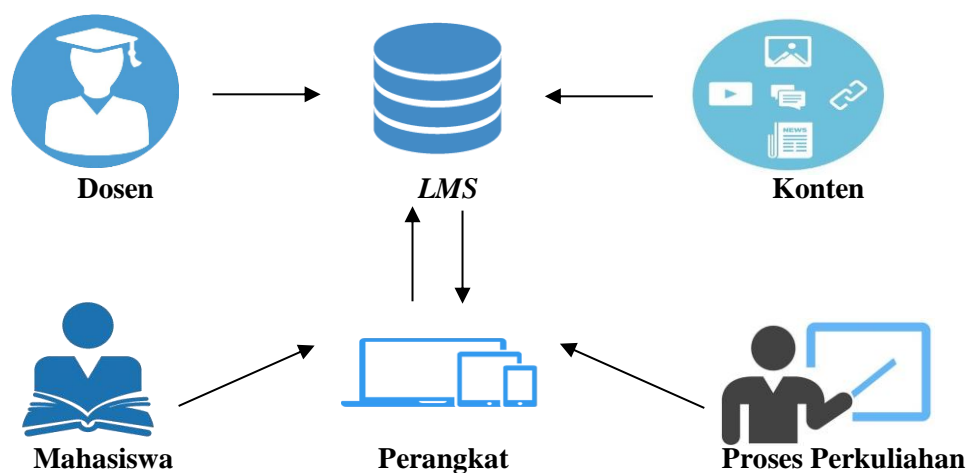
Sama halnya dengan prodi pendidikan IPA pada umumnya, kurikulum pada prodi Tadris IPA IAIN Ambon mengusung mata kuliah teori dan praktikum. Sebanyak 28 mata kuliah diajarkan di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, 7 mata kuliah diantaranya terintegrasi dengan praktikum. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah tersebut, beberapa dosen memanfaatkan *platform* seperti, *Whatsapp*, *Messenger*, *Zoom*, *Edmodo*, *Google Classroom*, dan *SEVIMA EdLink* untuk menunjang perkuliahan daring. Alasan pemilihan *platform* yang digunakan biasanya mengikut pada kesepakatan antara dosen dan mahasiswanya. Namun demikian, ada juga pemilihan *platform* berdasarkan pada kemudahan dan kepraktisan penggunaan, seperti *whatsapp* dan *messenger*. Terdapat beberapa dosen yang menggabungkan beberapa *platform* untuk menunjang

perkuliahan daring. Seperti misalnya menggunakan *messenger* untuk *video conference*, dan menggunakan *SEVIMA EdLink* untuk pemberian modul dan tugas mandiri/terstruktur.

Learning Management Systems (LMS)

LMS pada awalnya diperkenalkan untuk memfasilitasi perbedaan lokasi yang jauh antara peserta didik dengan pengajar (pembelajaran jarak jauh) (Adzharuddin & Ling, 2013; Nurakun et al., 2018). Namun

pada perkembangannya, *LMS* selanjutnya digunakan dalam membantu mengelola dan mendukung aktivitas belajar mengajar, termasuk di dalamnya persiapan materi (perencanaan), pelaksanaan pembelajaran dan pemberian asesmen terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan (Ellis, 2009; Gutman, 2017). Secara lebih rinci, alur pemanfaatan *LMS* dapat dijelaskan seperti pada skema di bawah ini



Gambar 1. Skema Pemanfaatan *LMS* pada Proses Perkuliahan

Pada gambar 1 di atas, keterhubungkaitan antara unit-unit dalam *LMS* dapat dijelaskan sebagai berikut. Dosen atau pengajar dapat menyusun dan menunggah konten (berupa *e-book*, gambar, video, link dll) yang akan disampaikan sepanjang perkuliahan berlangsung ke dalam *LMS*. Selanjutnya, *LMS* dapat diintegrasikan kepada perangkat masing-masing dosen dan mahasiswa. Proses perkuliahan daring dapat langsung diimplementasikan melalui perangkat masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *LMS* bersifat sangat fleksibel, sehingga memungkinkan dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi dan berinteraksi melalui perangkat (laptop,

smartphone, dan *tablet*) yang telah terhubung dengan *LMS* di mana saja dan kapan saja (Fitriani, 2020) tentunya dengan dukungan jaringan internet yang stabil.

Analisis Data Hasil Kuesioner Mahasiswa

Mahasiswa mengisi kuesioner berkaitan dengan penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* yang disusun berdasarkan 4 indikator utama, yakni 1) latar belakang dan motivasi diri mahasiswa, 2) tampilan dan ketersediaan informasi pada *SEVIMA EdLink*, 3) kepraktisan penggunaan *SEVIMA EdLink*, dan 4) kelebihan dan kekurangan penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink*. Hasil analisis terhadap kuesioner yang telah terkumpul

apat dijelaskan sebagai berikut.

Latar belakang dan Motivasi Diri Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengisian angket, diperoleh gambaran bahwa sebanyak 26,5% (9 orang) mahasiswa prodi Tadris IPA IAIN Ambon berasal dari kota Ambon dan 73,5% (25 orang) lainnya berasal dari luar kota Ambon (masih dalam wilayah provinsi Maluku).

Provinsi Maluku terdiri dari 2 Kotamadya (Ambon dan Tual) dan 9 Kabupaten (Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Buru, Buru Selatan, Kepulauan Tanimbar, Kepulauan Aru, Maluku Tenggara, dan Maluku Barat Daya)

(<https://id.wikipedia.org/wiki/Maluku>).

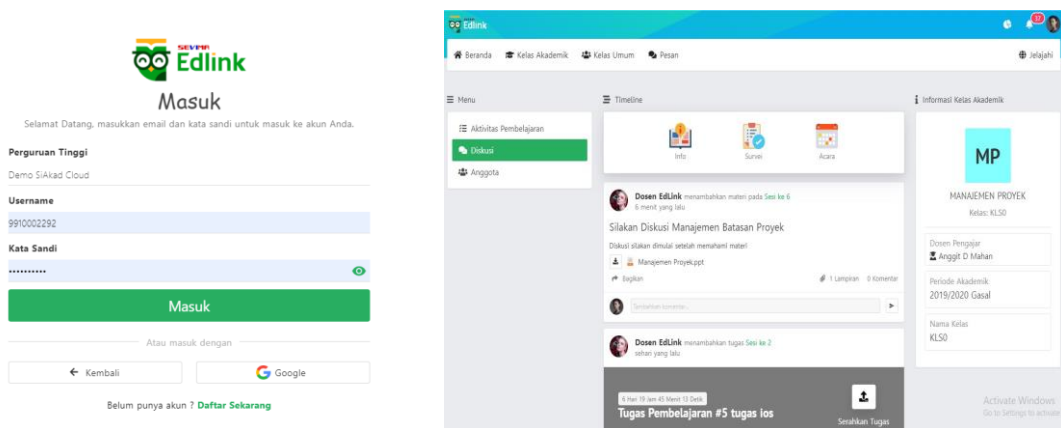
Kondisi ketersediaan jaringan listrik dan internet di kota Ambon sendiri cukup baik, mengingat kota Ambon merupakan pusat pemerintahan dan bisnis di Provinsi Maluku. Namun tidak demikian dengan kondisi di luar kota Ambon. Sebagai contoh, ada 2 mahasiswa yang berasal dari pulau Ambalau (bagian dari kabupaten Buru Selatan), dimana ketersediaan jaringan listrik dan internet di daerah

tersebut hanya pada malam hari saja, sedangkan kondisi siang hari tidak tersedia. Tercatat pula 17 mahasiswa lain yang menetap dan tinggal di daerah pinggiran (bukan di ibukota kabupaten), sehingga untuk mendapatkan jaringan listrik dan internet, mereka perlu datang ke pusat kabupaten. Karena biasanya jaringan listrik dan internet hanya tersedia di pusat kabupaten saja.

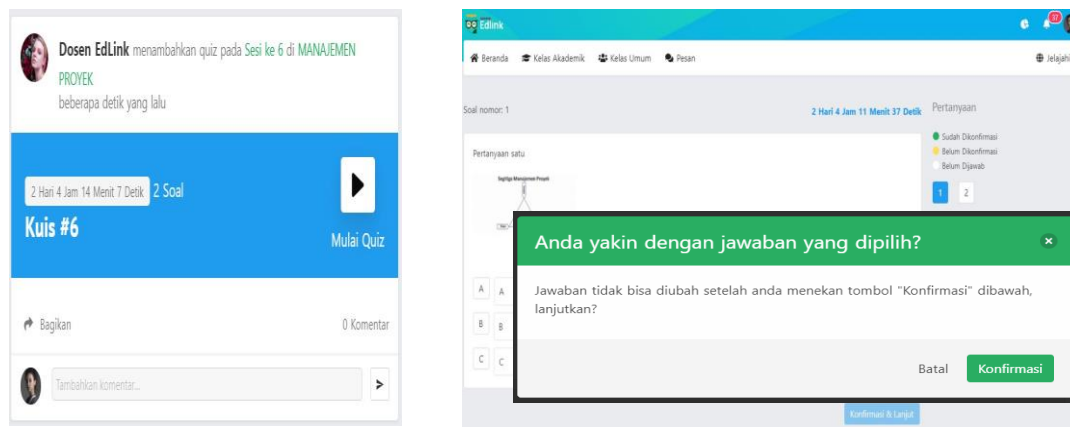
Hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses perkuliahan daring di Prodi Tadris IPA IAIN Ambon. Motivasi diri mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan yang tinggi, namun tidak didukung oleh ketersediaan akses listrik dan internet yang baik di tempat tinggal mahasiswa tersebut.

Tampilan dan Ketersediaan Informasi pada SEVIMA EdLink

SEVIMA EdLink dikembangkan sesuai dengan keperluan menunjang perkuliahan daring yang interaktif. Tampilan SEVIMA EdLink bagi dosen dan mahasiswa ditunjukkan seperti pada gambar 2 dan 3 di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login dan Beranda SEVIMA EdLink bagi Dosen



Gambar 3. Tampilan Halaman Login dan Beranda *SEVIMA EdLink* bagi Dosen

Pada gambar 2 dan 3 di atas, dosen bisa mengunggah dan membagikan beberapa hal terkait dengan perkuliahan, seperti, 1) materi perkuliahan (dalam format *PDF, DOC, PPT, XLS, JPG, Video MP4, Link*, dll); 2) tugas perkuliahan, dan 3) soal kuis. Selanjutnya, pada gambar 3, mahasiswa dapat melihat tugas dan kuis yang diberikan oleh dosen, kemudian mengunggah kembali file tugas atau kuis hasil pekerjaannya.

Berdasarkan analisis hasil kuesioner, tanggapan mahasiswa terhadap tampilan dan ketersediaan informasi pada *SEVIMA EdLink* menunjukkan hasil yang cukup baik. Hasil analisis data bahwa sebanyak 82,3% mahasiswa menyatakan fitur-fitur yang disediakan pada *SEVIMA EdLink* mudah dipahami dan digunakan. Lebih lanjut, telah tersedia *user guide SEVIMA EdLink* bagi mahasiswa (ditunjukkan pada Gambar 2 dan 3).

Kepraktisan Penggunaan *SEVIMA EdLink*

Hasil analisis data kuesioner terhadap kepraktisan penggunaan *SEVIMA EdLink*, diperoleh data, sebanyak 79,5% mahasiswa merasa puas dengan penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* dalam perkuliahan daring. Mahasiswa merasa terbantu dalam proses perkuliahan, pemberian materi, tugas dari dosen, pengumpulan tugas, dan diskusi interaktif (*video conference*) antara mahasiswa dan dosen dapat dengan mudah dilakukan melalui *SEVIMA EdLink*.

Kelebihan dan Kekurangan Penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink*

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa temuan terkait kelebihan dari penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* pada perkuliahan daring. *Pertama* fitur pada *SEVIMA EdLink* sangat lengkap. Dosen sangat terbantu dalam mengelola kelas perkuliahan, karena aplikasi tersebut sudah terintegrasi dengan *SiAkad Cloud*. Pemberian tugas, kuis, video conference dan absensi perkuliahan juga dapat dilakukan langsung pada *SEVIMA EdLink*.

Kedua, mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan dari dosen, karena format materi yang diberikan dari dosen sangat bervariasi (video, pdf, ppt, dan xls). *Ketiga*, terdapat beberapa informasi tambahan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai pengayaan terhadap materi perkuliahan (pada halaman beranda). Selain itu, *platform* ini tidak memungut biaya (gratis), mahasiswa dapat mengunduh *SEVIMA EdLink* pada *smartphone* (android).

Uraian tersebut diperkuat oleh hasil analisis data kuesioner berkaitan dengan penerapan *SEVIMA EdLink* pada perkuliahan daring, dimana sebanyak 73,5% mahasiswa setuju *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* terus diterapkan sebagai penunjang perkuliahan daring pada Prodi Tadris IPA IAIN Ambon.

Selanjutnya berkaitan dengan kekurangan penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* pada perkuliahan daring,

dapat diungkapkan beberapa kendala teknis yakni, sebagian besar mahasiswa kesulitan mendapatkan akses internet yang stabil. Sedangkan untuk mengakses *SEVIMA EdLink* memerlukan kekuatan jaringan internet yang stabil dan baik (*bandwidth* tinggi). Senada dengan hasil temuan penelitian Adnan & Anwar (2020) yang menggarisbawahi bahwa pembelajaran daring sulit diterapkan pada daerah dengan akses internet yang relatif buruk dan mahalnya biaya akses internet di daerah tersebut.

Kekurangan lain yang ditemukan yakni, *SEVIMA EdLink* tidak maksimal diterapkan pada mata kuliah praktikum, karena terbatasnya ruang interaksi (Meilindha, 2017), dan mahasiswa harus aktif mengunjungi *SEVIMA EdLink*, karena notifikasi kadang tidak selalu muncul pada perangkat (Novandini & Luta, 2018). Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diterapkan *platform* lain pendukung mata kuliah praktikum seperti laboratorium virtual PhET atau sejenisnya.

Namun demikian, langkah IAIN Ambon dalam menerapkan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* ini dapat dikatakan cukup efektif, karena fitur-fitur di dalam *SEVIMA EdLink* tersebut sangat lengkap untuk menunjang proses perkuliahan. Kelemahan dan kendala yang ditemukan hanya berkaitan dengan teknis saja. Sejalan dengan hasil kajian Ouadoud et al., (2018) yang menyebutkan bahwa permasalahan utama yang sering muncul pada penggunaan *LMS* biasanya berkaitan dengan teknis penggunaannya.

SIMPULAN

Penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* pada proses perkuliahan daring di Prodi Tadris IPA IAIN Ambon selama masa Pandemi Covid-19 menghasilkan persepsi mahasiswa sebagai berikut, 1) sebanyak 82,3% mahasiswa menyatakan fitur pada *SEVIMA EdLink* mudah dipahami dan digunakan dalam menunjang perkuliahan; 2) sebanyak 79,5% mahasiswa puas dengan penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* dalam perkuliahan daring; dan 3) sebanyak 73,5% mahasiswa setuju *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* diterapkan

seterusnya untuk menunjang perkuliahan daring.

Merujuk pada kesimpulan tersebut, penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* di IAIN Ambon hendaknya perlu disosialisasikan melalui pelatihan dan *workshop* secara intensif sebelum awal perkuliahan dimulai, sehingga mahasiswa mampu memahami alur penggunaannya dengan baik dan optimal. Kemudian, perlu dilakukan evaluasi penerapan *LMS* berbantuan *SEVIMA EdLink* di setiap akhir semester, sehingga diharapkan efektivitas penerapannya akan semakin tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Adnan, M. & K. A. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students perspectives. *Online Submission*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.33902/JSPSP.2020261309>
- Adzharuddin, N. (2013). Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work? *International Journal of E-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 3(3), 248–252. <https://doi.org/10.7763/IJEEEE.2013.V3.233>
- Al-Said, K. M. (2015). Students' Perceptions of Edmodo and Mobile Learning and Their Real Barriers towards Them. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 14(2), 167–180.
- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the E-learning system usage during COVID-19 pandemic.

- Education and Information Technologies*, 25(6), 5261–5280.
<https://doi.org/10.1007/s10639-020-10219-y>
- Batubara, B. M. (2021). The Problems of the World of Education in the Middle of the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 450–457.
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1626>
- Cahyadi, A. (2020). COVID-19 Outbreak and New Normal Teaching in Higher Education: Empirical Resolve from Islamic Universities in Indonesia. *Dinamika Ilmu*, 20(2), 255–266.
- Divayana, D. G. H., Adiarta, A., & Suyasa, P. W. A. (2021). Development of material contents and online assessment based on the *SEVIMA EdLink* platform for online learning of program evaluation subject during Covid-19 pandemic in Indonesia. *Journal of Technology and Science Education*, 11(2), 498.
<https://doi.org/10.3926/jotse.1243>
- Ellis, R. K. (2009). *A Field Guide to Learning management systems*. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20616636>
- Fitriani, Y. (2020). ANALISA PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1.
<https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Fuad, M., Ariyani, F., Suyanto, E., & Shidiq, A. S. (2020). Exploring Teachers' TPCK: Are Indonesian Language Teachers Ready for Online Learning during the COVID-19 Outbreak? *Universal Journal of Educational Research*, 8(11B), 6091–6102.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082245>
- Guspatni, M. (2018). Students' activities in, perceptions of and expectations for e-learning: A case in Indonesia. *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal*, 10(1), 97–112.
<https://doi.org/10.34105/j.kmel.2018.10.006>
- Gutman, M. (2017). Facilitating pre-service teachers to develop Regulation of Cognition with Learning Management System. *Educational Media International*, 54(3), 199–214.
<https://doi.org/10.1080/09523987.2017.1385164>
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78–86.
<https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>
- Horvat, A., Dobrota, M., Krsmanovic, M., & Cudanov, M. (2015). Student perception of Moodle learning management system: a satisfaction and significance analysis. *Interactive Learning Environments*, 23(4), 515–527.
<https://doi.org/10.1080/10494820.2013.788033>
- Jayanti, R., & Rahayuningsih, S. (2020). Peran Aplikasi Schoology dalam Pembelajaran Flipped Classroom pada Materi Teks Anekdote. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 25.
<https://doi.org/10.30734/jpe.v7i2.933>
- Luthfihadi, M., & Dhewanto, W. (2013). Technology Acceptance of E-commerce in Indonesia. *International Journal of Engineering*

- Innovation and Management*, 3(1), 9–18.
- Maulani, G. A. F., & Hamdani, N. A. (2019). The influence of information technology and organizational climate on the competitiveness of private universities in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1S), 142–145.
- Meilindha, S. S. (2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK IAIN LANGSA. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 528–537.
- Mildawati, T. (2016). TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2000.v4.i2.1904>
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100012. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Morrison, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Jakarta: Kencana.
- Mursalin, E. (2010). *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Hidrokarbon dan Minyak Bumi*. Skripsi: Semarang: FMIPA Unnes.
- Mustafa, D., Farida, U., & Yusriadi, Y. (2020). The effectiveness of public services through E-government in Makassar City. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(1), 1176–1178.
- Novandini, C. D., & Luta, M. W. D. (2018). Pemanfaatan Kelas Virtual SEVIMA EdLink Untuk Memotivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Nurakun Kyzy, Z., Ismailova, R., & Dündar, H. (2018). Learning management system implementation: a case study in the Kyrgyz Republic. *Interactive Learning Environments*, 26(8), 1010–1022. <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1427115>
- Ouadoud, M., Nejari, A., Chkouri, M. Y., & El-Kadiri, K. E. (2018). Learning Management System and the Underlying Learning Theories. In *Proceedings of the Mediterranean Symposium on Smart City Applications* (pp. 732–744). https://doi.org/10.1007/978-3-319-74500-8_67
- Radha, R., Mahalakshmi, K., Kumar, V. S., & Saravanakumar, A. R. (2020). E-Learning during lockdown of Covid-19 pandemic: A global perspective. *International Journal of Control and Automation*, 13(4), 1088–1099.
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7(1), 25–41. <https://doi.org/10.1007/s40821-016-0044-6>
- Sabani, A., Deng, H., & Thai, V. (2019). Evaluating the Performance of E-Government in Indonesia. *Proceedings of the 12th International Conference on Theory and Practice of Electronic Governance*, 435–440. <https://doi.org/10.1145/3326365.3326422>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2),

- 109–119.
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Santoso, A. S., & Erdaka, A. (2015). Customer Loyalty in Collaborative Consumption Model: Empirical Study of CRM for Product-Service System-Based e-Commerce in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 72(2), 543–551. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.162>
- Sensuse, D. I., & Napitupulu, D. B. (2017). The Study of User Acceptance Toward E-Learning System in Higher Education. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 7(2), 466. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v7.i2.pp466-473>
- Susanto, T. D. (2015). MEASURING E-GOVERNMENT IMPLEMENTATION PROGRAM: A CASE STUDY OF SURABAYA CITY, INDONESIA. *International Journal of Information Systems and Engineering*, 3(1), 151–159. <https://doi.org/10.24924/ijise/2015.11/v3.iss1/151.159>
- Suyono, J., Sukoco, A., Setiawan, M. I., Suhermin, & Rahim, R. (2017). Impact of GDP Information Technology in Developing of Regional Central Business (Case 50 Airports IT City Development in Indonesia). *Journal of Physics: Conference Series*, 930(1), 012045. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/930/1/012045>